



Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Menggunakan Metode Dupont System Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

Munir

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Al Manar, Jl. Nangka I No.4 Kec. Matraman, Jakarta Timur

* Correspondence: ahmadtarmudli@stisalmanar.ac.id

KEYWORD

Murabahah
Mudharabah
Musyarakah
Profitabilitas
Dupont System

ABSTRACT

This research aims to determine whether mudharabah, murabahah, and musyarakah financing, either partially or collectively, affect the profitability of Islamic commercial banks using the Dupont system method. The research method used in this study is descriptive research with a quantitative approach. This study employs a panel data regression analysis model, using classical assumptions such as normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity. Based on the research results using the EvIEWS 9.0 application, with a partial test, it is concluded that Mudharabah Financing (X1) does not affect profitability, Murabahah Financing (X2) does not affect profitability, and Musyarakah Financing (X3) also does not affect profitability. Collectively, it can be concluded that Mudharabah, Murabahah, and Musyarakah financing do not affect profitability.

KATA KUNCI

Murabahah
Mudharabah
Musyarakah
Profitability
Dupont System

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah pembiayaan mudharabah, murabahah, dan musyarakah baik secara parsial ataupun bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan metode dupont system. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi data panel, dengan menggunakan asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan aplikasi EvIEWS 9.0, dengan menggunakan uji parsial, untuk pembiayaan mudharabah diperoleh kesimpulan bahwa Pembiayaan Mudharabah (X1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Pembiayaan Murabahah (X2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, selanjutnya untuk Pembiayaan Musyarakah (X3) juga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara bersama-sama dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

FIRST RECEIVED:	REVISED:	ACCEPTED:	PUBLISHED:
19 September 2023	15 Oktober 2023	13 November 2023	30 November 2023

PENDAHULUAN

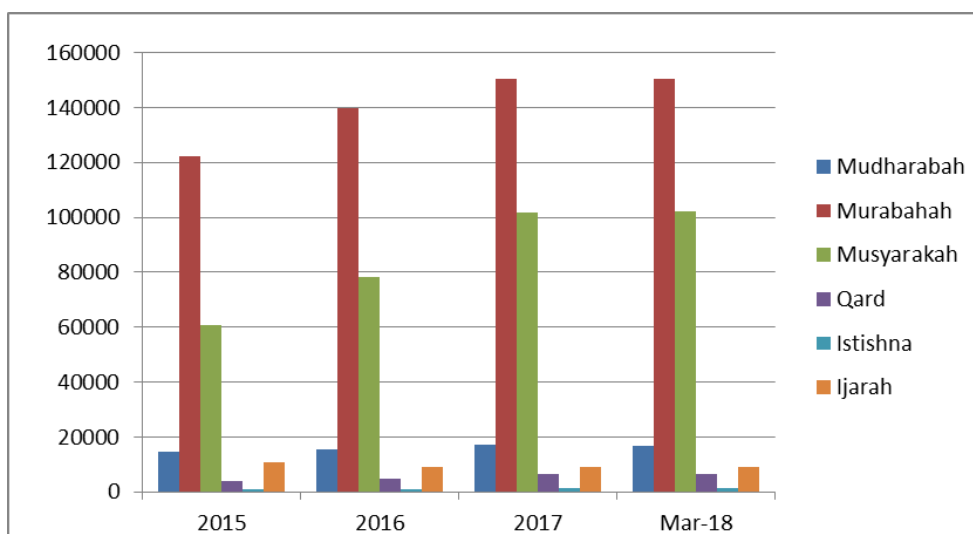
1.1 Latar Belakang Masalah

Analisis profitabilitas perusahaan merupakan bagian utama analisis laporan keuangan. Seluruh laporan keuangan dapat dilakukan untuk analisis profitabilitas, namun yang paling penting adalah laporan laba rugi. Kemampuan bank dalam menghasilkan profit tergantung pada kemampuan manajemen bank yang bersangkutan dalam mengelola *asset* dan *liability* yang ada. Besarnya profitabilitas berhubungan dengan besarnya pembiayaan yang disalurkan serta menunjukkan tingkat keberhasilan bank umum syariah dalam melakukan kegiatan usahanya. Mengukur besarnya profitabilitas suatu perbankan salah satunya dengan menggunakan ukuran *Return On Investment* (ROI).

Kasmir (2016:201) menyatakan bahwa *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Salah satu alat ukur untuk mengukur kinerja keuangan diantaranya *Dupont System*. Pengertian *Dupont System* menurut Keown (2011:88) analisis *Dupont System* yaitu suatu metode yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan dan tingkat pengembalian ekuitas. Analisis *Dupont* merupakan alat yang berpotensi membantu untuk analisis yang dapat digunakan investor untuk membuat lebih banyak pilihan berdasarkan informasi mengenai kepemilikan ekuitas. Keuntungan utama dari analisis *Dupont* adalah gambaran yang lebih lengkap tentang kesehatan keuangan keseluruhan dan kinerja yang diberikannya, dibandingkan dengan alat penilaian ekuitas yang lebih terbatas.

Analisis *Dupontsystem* merupakan pendekatan evaluasi ekuitas yang menggunakan rasio keuangan dan leverage yang memperluas rasio profitabilitas laba atas ekuitas (ROE) menjadi ukuran yang lebih rinci dan komprehensif. Selain menunjukkan pengembalian atas investasi (ROI) untuk pemegang saham, analisis *dupont system* juga faktor dalam tiga elemen kinerja penting: profitabilitas diukur dengan margin keuntungan, efisiensi operasional diukur dengan pemanfaatan aset (khususnya perputaran aset) dan leverage keuangan diukur dengan aset / ekuitas pengganda.

Perbankan syariah sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menyebar ke seluruh dunia. Di Indonesia, pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah saat ini mengalami kemajuan yang pesat. Krisis keuangan global di satu sisi telah membuat perbankan syariah berkembang. Hal ini ditandai dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah di Indonesia dan Negara lainnya. pertumbuhan bank syariah dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup baik. didalam perbankan, pembiayaan adalah salah satu jasa yang paling diminati oleh masyarakat saat ini. Pembiayaan di Bank Syariah dibedakan berdasarkan jenisnya, dan terdapat tiga jenis pembiayaan yang merupakan ciri khas dari bank syariah, pertama pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dengan menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah*, yang kedua pembiayaan dengan prinsip jual beli dengan menggunakan akad *murabahah*, *salam*, dan *istishna*, dan yang ketiga menggunakan prinsip sewa dengan akad *ijarah* dan *ijarahmuntahiyah bitamalik* (IBMT).

Tabel 1.1 Pembiayaan Bank Syariah Periode 2015 – 2018

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2018

Berdasarkan tabel 1.2 diatas pembiayaan bank syariah diatas, pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Secara umum komposisi pembiayaan yang disalurkan ditahun tahun 2018 masih didominasi oleh pembiayaan *murabahah* yang mencapai 150.414 miliar rupiah, urutan kedua yaitu pembiayaan *musyarakah* yang mencapai 102.280 miliar rupiah, urutan ketiga pembiayaan *mudharabah* yang mencapai 16.770 miliar rupiah, urutan keempat pembiayaan istishna dan urutan kelima pembiayaan *qardh*.

Dari uraian diatas perbankan syariah juga memerlukan pengawasan kinerja keuangan yang baik. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Kinerja keuangan adalah suatu indikator keberhasilan atas suatu bank. Penilaian kinerja keuangan bank salah satunya dapat dilihat dari besarnya profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2014:122).

Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Yang Diukur Dengan Menggunakan Metode *Dupont System* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakan masalah sebelumnya, Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis:

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah yang diukur dengan metode *dupont system* tahun 2015 – 2018 ?
2. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah yang diukur dengan metode *dupont system* tahun 2015 – 2018 ?
3. Apakah pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah yang diukur dengan metode *dupont system* tahun 2015 – 2018 ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan metode *dupont system*.
2. Untuk mengetahui apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah yang diukur dengan metode *dupont system*.
3. Untuk mengetahui apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah yang diukur dengan metode *dupont system*.

2. Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis

2.1 Review Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu

Aisyah *et al.* (2016) pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, artinya bahwa semakin banyak pembiayaan yang disalurkan dengan akad *mudharabah* ke masyarakat, maka secara signifikan akan meningkatkan ROE Bank Umum Syariah. Pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap ROE, artinya banyak sedikitnya pembiayaan yang disalurkan dengan akad *murabahah* yang disalurkan ke masyarakat, tidak akan mempengaruhi ROE bank umum syariah. Pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap ROE, artinya banyak sedikitnya pembiayaan yang disalurkan dengan akad *murabahah* yang disalurkan ke masyarakat, tidak akan mempengaruhi ROE bank umum syariah.

Faradila *et al.* (2017) menyatakan bahwa *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. *Murabahah* menjadi variabel yang signifikan karena *murabahah* termasuk pembiayaan yang paling dominan di Bank Umum Syariah, ini dapat dilihat dari porsi pembiayaan *murabahah* yang paling besar yaitu sebesar 88.83%. *Istishna* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini bisa terjadi karena porsi pembiayaan *istishna* sangat kecil, hanya sebesar 0,13% dari pembiayaan lainnya. Pembiayaan *mudharabah* juga masih sedikit, sebesar 2,34% dari pembiayaan lainnya, sehingga *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Romdhoni *et al.* (2018) menyatakan bahwa variabel *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2017. Sedangkan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2017.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Pembiayaan Mudharabah

Menurut Yaya *et al.* (2014:53) *mudharabah* adalah perjanjian atas suatu jenis kerja sama usaha dimana pihak pertama menyediakan dana dan pihak kedua bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Pihak yang biasa menyediakan dana biasa disebut dengan istilah *shahibul maal*, sedangkan pihak yang mengelola usaha biasa disebut dengan *mudharib*. Keuntungan hasil usaha dibagikan sesuai dengan nisbah bagi hasil yang disepakati bersama sejak awal.

2.2.2 Pembiayaan Murabahah

Menurut Yaya *et al.* (2014:55) pengertian *murabahah* adalah jual beli dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pada pembiayaan dengan skema *murabahah*, bank adalah penjual sedangkan nasabah yang memerlukan barang adalah pembeli. Keuntungan yang diperoleh bank dalam pembiayaan

ini adalah berupa margin atau selisih antara barang yang dijual oleh bank dengan harga pokok pembelian barang.

2.2.3 Pembiayaan *Musyarakah*

Menurut Muhammad (2014:44) *musyarakah* adalah transaksi penanaman modal dari dua atau lebih pemilik modal untuk menjalankan kegiatan usaha berbasis syariah dengan pembagian hasil yang telah disetujui kedua belah pihak, sedangkan kerugian dibagi berdasarkan proporsi modal.

2.2.4 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

2.2.5 *Du Pont System*

Menurut Harahap (2013:333) *Dupont system* adalah analisis laporan keuangan yang pendekatannya lebih integratif dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya, ia mengurai hubungan pos-pos laporan keuangan sampai mendetail.

2.2.5.1 Rasio *Dupont System*

1. *Return On Investment (ROI)*

Menurut Syamsuddin (2009:63) menyatakan bahwa ROI atau ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

ROI dapat dihitung dengan menggunakan *Dupont System* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{ROI (Dupont)} &= \text{NPM} \times \text{TATO} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \end{aligned}$$

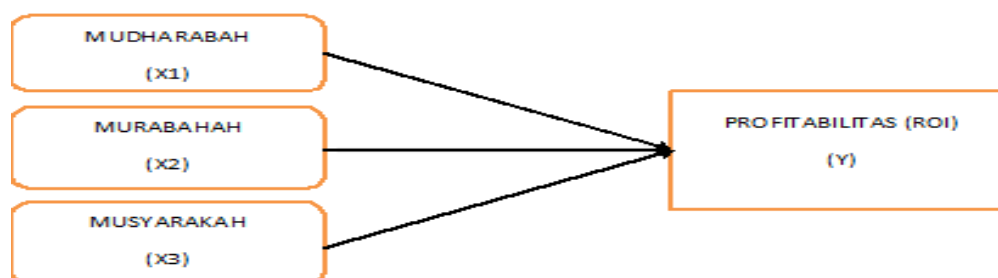
2. *Return On Equity (ROE)*

ROE dapat dihitung dengan menggunakan *DuPont System* sebagai berikut:

$$\text{ROE (Du Pont)} = \text{ROI (Du Pont)} \times \text{Equity Multiplier (EM)}$$

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber : Data Diolah (20109).

Dalam penelitian ini pembiayaan *Mudharabah* (X1), *Murabahah* (X2) dan *Musyarakah* (X3) merupakan suatu komponen yang terdapat dalam laporan keuangan maupun laporan laba rugi yang akan mempengaruhi naik turunnya suatu laba dan dari laporan laba rugi tersebut akan dianalisis tingkat profitabilitas (Y) pada suatu kegiatan usaha dari bank umum syariah yang ada di Indonesia.

3. Metode Penelitian

3.1. Strategi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) mengatakan bahwa Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Metoda Analisis Data

3.2.1 Menghitung *Return On Investment* (ROI) Menggunakan Metode *Dupont System*

1. Menghitung Total Perputaran Aktiva / *Total Asset Turnover* (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) atau biasa disebut juga Total Perputaran Aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. (Kasmir, 2016:184).

Rumus untuk mencari total assets turnover adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Menghitung Margin Laba Bersih / *Net Profit Margin* (NPM)

Margin laba bersih atau *net profit margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. (Kasmir, 2016:199).

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

3. *Return On Investment*(ROI) *Dupont System*

Analisis dupont merupakan analisis yang memperlihatkan bagaimanaperputaran total aktiva, dan profit margin yang dikombinasikan untuk menentukan *Return On Investment* (ROI). (Sudana, 2011).

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \text{NPM} \times \text{TATO} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \end{aligned}$$

3.2.2 Menggunakan Aplikasi Eviews 9.0

Menggunakan aplikasi Eviews 9.0 dengan menggunakan analisis data panel. Data panel adalah gabungan data *cross section* (ditunjukkan oleh data lebih dari satu individu) dan *time series* (ditunjukkan oleh data lebih dari satu pengamatan waktu periode) atau pengembangan dari regresi linier dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) yang memiliki kekhususan dari segi jenis data dan tujuan analisisnya.

3.2.3 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016) Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai tertinggi (*maximum*), nilai rendah (*minimum*), nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*standard deviation*) .

2.3.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi *linear* data panel dengan *Ordinary Least Square* (OLS) agar variabel independen tidak bias. Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, *heteroskedastisitas*, uji auto korelasi, dan uji *multikolinearitas*.

2.3.5 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan data yang dikumpulkan secara *cross section* dan diikuti pada periode waktu tertentu. Teknik data panel yaitu dengan menggabungkan jenis data *cross section* dan *time series*.

2.3.6 Model Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel untuk menguji hipotesis yang tersusun atas beberapa individu untuk beberapa periode yang menimbulkan gangguan baru antar data *cross section* dan *time series* tersebut, dimana regresi data panel mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi melalui murni *time series* atau data murni *cross section*. Analisis regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 \text{Mudharabah} + \beta_2 \text{Murabahah} + \beta_3 \text{Musyarakah}$$

Keterangan :

ROA : *Return On Asset*

β_0 : Konstanta

$\beta_{1, 2, 3}$: Koefisien Regresi

Mudharabah_{it} : Pembiayaan *Mudharabah*

Murabahah_{it} : Pembiayaan *Murabahah*

Musyarakah_{it} : Pembiayaan *Musyarakah*

4. Hasil Penelitian

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
<i>Mudharabah</i>	0,00500	3,36000	0,872281	0,950359
<i>Murabahah</i>	0,23800	38,35500	10,50628	11,92373
<i>Musyarakah</i>	6,59489	20,66300	6,667188	6,594893
Profitabilitas	-0,112300	0,010100	-0,000209	0,021199

Sumber : Data yang diolah dengan *Eviews* versi 9

Berdasarkan tabel diatas jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel data. Pembiayaan *Mudharabah* yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2015 sampai 2018 memiliki nilai *minimum* atau paling kecil yaitu 0,005 triliun, nilai *maximum* atau paling besar yaitu 3,360 triliun dan nilai rata-rata pembiayaan *mudharabah* adalah 0,087 triliyun dengan standar diviasi 0,950 triliun. Pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2015 sampai 2018 memiliki nilai *minimum* atau paling kecil yaitu 0,238 triliun, nilai *maximum* atau paling besar yaitu 38,355 triliun dan nilai rata-rata pembiayaan *murabahah* adalah 10,506 triliyun dengan standar diviasi 11,923 triliun. Pembiayaan *Musyarakah* yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2015 sampai 2018 memiliki nilai *minimum* atau paling kecil yaitu 6,594 triliun, nilai *maximum* atau paling besar yaitu 20,663 triliun dan nilai rata-rata pembiayaan *musyarakah* adalah 6,667 triliyun dengan standar diviasi 6,595 triliun. Profitabilitas (ROI) Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2015 sampai 2018 memiliki nilai *minimum* yaitu -0,112 triliun, nilai *maximum* 0,010 triliun dan nilai rata-rata adalah -0,0002 triliyun dengan standar diviasi 0,021 triliun.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalis

Tabel 4.2 Uji Normalis

Probability	0.576801
-------------	----------

Sumber : Data yang diolah dengan *Eviews* versi 9

Dari table diatas dapat dilihat secara keseluruhan variabel berdistribusi normal, ini dilihat dari pengujian dengan metode *Jarque-Bera* (J-B), dapat dikatakan data distribusi normal karena nilai probabilitasnya sebesar $0,576801 > 0,05$, maka hal ini dapat dikatakan telah terdistribusi secara normal.

4.2.2 Uji Autokorelasi

Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi

R Square	Adjusted R-squared	F-statistic	Durbin-Watson stat
0.09056	-0.00688	0.929394	2.21313

Sumber : Data yang diolah dengan *Eviews* versi 9

Berdasarkan table 4.3 menunjukkan angka statistik *Durbin Watson* sebesar 2,21313. Dari dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi *autokorelasi*.

4.2.3 Uji *Heteroskedastisitas*

Tabel 4.4 Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.006590	Prob. F(3,28)	0.4045
Obs*R-squared	3.115195	Prob. Chi-Square(3)	0.3742
Scaled explained SS	25.45203	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Sumber : Data yang diolah dengan *Eviews* versi 9

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa dimana nilai *P value* yang ditunjukkan dengan nilai prob. *Chi Square* (3) pada *Obs*R-squared* yaitu sebesar 0,3742. Oleh karena itu nilai *p value* $0,3742 > 0,05$ maka H_0 diterima atau model regresi bersifat *homoskedastisitas* atau dengan kata lain tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

4.2.4 Uji *Multikolinearitas*

Tabel 4.5 Hasil Uji *Multikolinearitas*

Variabel	Centered VIF	Keterangan
MUDHARABAH	7.757084	Tidak terjadi multikolinearitas
MURABAH	1.194211	Tidak terjadi multikolinearitas
MUSYARAKAH	2.877500	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data yang diolah dengan *Eviews* versi 9

Dari hasil pengujian *multikolinearitas* pada tabel diatas, menunjukkan nilai VIF *mudharabah* $7.757084 < 10$, nilai VIF *murabah* $1.194211 < 10$, dan nilai VIF *musyarakah* $2.877500 < 10$. Dapat disimpulkan bahwa semua model regresi nilai VIF < 10 yang berarti tidak terjadi *multikolinearitas* dalam model regresi yang digunakan.

4.3 Persamaan Regresi Data Panel

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
MUDHARABAH__X1__	-0.011210	0.011667	-0.960808	0.3449
MURABAH__X2__	0.001631	0.001154	1.413736	0.1685
MUSYARAKAH__X3__	-0.001083	0.001024	-1.057941	0.2991
C	-0.000346	0.006044	-0.057235	0.9548

Sumber : Data yang diolah dengan Eviews versi 9

$$ROA = -0,000346 - 0,011210 \text{ Mudharabah} + 0,001631 \text{ Murabahah} - 0,001083 \text{ Musyarakah}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal antara lain :

1. Nilai konstanta sebesar -0,000346 adalah *Return On Asset* (ROA) tanpa kehadiran variabel independen yaitu, *mudharabah* (X1), *murabahah* (X2), dan *musyarakah* (X3).
2. Koefisien regresi untuk *Mudharabah* (X1) sebesar - 0,011210, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *mudharabah* sebesar 1 triliun, maka akan menurunkan nilai *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,011210 %.
3. Koefisien regresi untuk *Murabahah* (X2) sebesar 0,001631, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *murabahah* sebesar 1 triliun, maka akan menaikkan nilai *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,001631 %.
4. Koefisien regresi untuk *Musyarakah* (X3) sebesar -0,001083, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *musyarakah* sebesar 1 triliun, maka akan menurunkan nilai *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,001631 %.

4.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.7 Hasil Uji R²

<i>Adjusted R-Squared</i>	0,090560
---------------------------	----------

Sumber : Data yang diolah dengan Eviews versi 9

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang diperoleh dari uji koefensi determinasi dengan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,090560 artinya, Pembiayaan *mudhrabah*, *murabahah*, dan *musyarakah* mempengaruhi profitabilitas *Return On Asset* (ROA) yang dihitung dengan metode *dupont system* sebesar 9%, sedangkan 91% profitabilitas *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

4.5 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
MUDHARABAH__X1__	-0.011210	0.011667	-0.960808	0.3449
MURABAHAH__X2__	0.001631	0.001154	1.413736	0.1685
MUSYARAKAH__X3__	-0.001083	0.001024	-1.057941	0.2991
C	-0.000346	0.006044	-0.057235	0.9548

Sumber : Data yang diolah dengan Eviews versi 9

Berdasarkan tabel uji t diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel pembiayaan *mudharabah* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3449, dimana $0,3449 > 0,05$. Dengan demikian berarti secara parsial pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Investment* (ROI).
2. Variabel pembiayaan *murabahah* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1685, dimana $0,1685 > 0,05$. Dengan demikian berarti secara parsial pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Investment* (ROI).
3. Variabel pembiayaan *musyarakah* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1685, dimana $0,1685 > 0,05$. Dengan demikian berarti secara parsial pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Investment* (ROI).

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas

Pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2015 sampai 2018 berdasarkan hasil uji t menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,3449 yang menunjukkan nilai yang lebih besar dari tingkat signifikan yaitu 0,05 ($0,3449 > 0,05$). Artinya, banyak sedikitnya pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah kepada masyarakat tidak akan mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan analisis regresi data panel, koefisien regresi untuk *Mudharabah* (X1) sebesar $-0,011210$, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *mudharabah* sebesar 1 triliun, maka akan menurunkan nilai *Return On Investment* (ROI) sebesar $0,011210$ %. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faradila *et al.* (2017) dan Romdhoni *at al.* (2018), yang menyatakan bahwa *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.6.2 Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t menyatakan bahwa pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,1685 yang menunjukkan nilai yang lebih besar dari tingkat signifikan yaitu 0,05 ($0,1685 > 0,05$). Artinya, banyak sedikitnya pembiayaan *murabahah* yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah kepada masyarakat tidak akan mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan analisis regresi data panel, koefisien regresi untuk *Murabahah* (X2) sebesar 0,001631, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *murabahah* sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan nilai profitabilitas sebesar 0,001631 %. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aisyah *at al.* (2016) yang menyimpulkan Pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap ROE.

4.6.3 Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t menyatakan bahwa pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan variabel pembiayaan *musyarakah* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1685, dimana $0,1685 > 0,05$. Dengan demikian berarti secara parsial pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya, banyak sedikitnya pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah kepada masyarakat tidak akan mempengaruhi profitabilitas pada Bank

Umum Syariah. Berdasarkan hasil uji regresi data panel, koefisien regresi untuk *Musyarakah* (X3) sebesar -0,001083, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *musyarakah* sebesar 1 triliun, maka akan menurunkan nilai profitabilitas sebesar 0,001631 %. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aisyah *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa Pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap ROE.

5. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2015 – 2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini membuktikan bahwa besar kecilnya pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah pada periode 2015 – 2018 tidak berpengaruh terhadap tingkat besar kecilnya profitabilitas.
2. Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini membuktikan bahwa jumlah pembiayaan *murabahah* yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah periode 2015 – 2018 tidak mempengaruhi besar kecilnya nilai profitabilitas.
3. Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini membuktikan bahwa besar kecilnya nilai pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah periode 2015 – 2018 tidak mempengaruhi naik turunnya nilai profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diterangkan diatas, maka ada beberapa saran pengambilan kebijakan bagi perusahaan dan bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Pihak bank harus mampu meningkatkan dan mengembangkan penyaluran pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *musyarakah* serta lebih kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.
2. Pihak bank sebaiknya lebih ditingkatkan lagi promosi serta pengenalan tentang pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *musyarakah* kepada masyarakat agar masyarakat tertarik untuk bekerja sama dengan pihak bank sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dan memperluas objek penelitiannya, yang kemungkinan memiliki potensi pengaruh terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, *et al.* 2016. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Terhadap Return On Equity Bank Umum Syariah Periode 2010 – 2014. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 19, Nomor 02. 2016
- Faradilla, C., Arfan, M., dan Shabri, M. 2017. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi*, 6(3), 10-18.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMSPSS23*. Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Harahap, S. S. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Keown, M. P. dan Scott, J. R. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Romdhoni. A .H. dan Yozika. F. A (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4 (03), 2018, 178.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yaya, Rizal dkk. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/>
- <https://www.bcasyariah.co.id>
- <https://www.brisyariah.co.id>
- <https://www.bankmuamalat.co.id>
- <https://bankvictoriasyariah.co.id>
- <https://www.mandirisyariah.co.id>
- <https://www.paninbanksyariah.co.id>